

STUDI KASUS : ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA NY.A DENGAN ANEMIA DI PMB ANISA MAULIDDINA YOGYAKARTA

Najla Rinata Putri¹, Nur Rahmawati Sholihah, S.ST,.M.Keb²

RINGKASAN

Latar belakang : Anemia selama kehamilan dikatakan sebagai ``potensi bahaya bagi ibu dan anak," sehingga semua profesional kesehatan perlu memberikan perhatian serius terhadap anemia. Prevalensi anemia di antara wanita hamil di Indonesia adalah 37,1%, dengan jumlah tertinggi di daerah pedesaan adalah 37,8% dan terendah di daerah perkotaan adalah 36,4%. Pada tahun 2018, naik menjadi 48,9%. Kasus paling anemia pada wanita hamil masih didominasi oleh daerah pedesaan, yaitu 49,5% dan di perkotaan 48,3%. (Yanti, Dewi, and Sari 2023). Penanganan anemia pada ibu hamil terdapat dua cara yaitu farmakologi dan non farmakologi.

Tujuan : Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil dengan anemia sedang di PMB Anisa Mauliddina sesuai dengan Standar Asuhan Kebidanan.

Metode Penelitian : Metode yang digunakan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil yaitu metode observasional deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus (*Case Study*).

Hasil : Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada masa kehamilan melalui intervensi kombinasi pemberian tablet Fe dua kali sehari dan konsumsi buah kurma sebanyak tiga butir per hari selama 14 hari, diperoleh hasil yang menunjukkan keberhasilan dalam penanganan anemia sedang. Terjadi peningkatan kadar hemoglobin dari nilai awal sebesar 8,7 g/dL menjadi 12,5 g/dL, yang telah mencapai batas normal kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Kesimpulan : Diharapkan semua ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan pentingnya konsumsi makanan bergizi.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan, Kehamilan, Anemia, Kurma

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CASE STUDY: MIDWIFERY CARE FOR PREGNANCY IN MR.A WITH ANEMIA AT PMB ANISA MAULIDDINA YOGYAKARTA

Najla Rinata Putri¹, Nur Rahmawati Sholihah, S.ST,.M.Keb²

ABSTRACT

Background : Anemia during pregnancy is said to be a "potential danger to mother and child," so all health professionals need to pay serious attention to anemia. The prevalence of anemia among pregnant women in Indonesia is 37.1%, with the highest number in rural areas being 37.8% and the lowest in urban areas being 36.4%. In 2018, it increased to 48.9%. The most cases of anemia in pregnant women are still dominated by rural areas, namely 49.5% and in urban areas 48.3%. (Yanti et al., 2023). There are two ways to treat anemia in pregnant women, namely pharmacological and non-pharmacological.

Objective : To provide comprehensive midwifery care for pregnant women with moderate anemia at PMB Anisa Mauliddina in accordance with the Midwifery Care Standards.

Research Method : The method used in comprehensive care for pregnant women is the descriptive observational method with a Case Study approach.

Results : After midwifery care was carried out during pregnancy through a combination intervention of giving Fe tablets twice a day and consuming three dates per day for 14 days, the results showed success in handling moderate anemia. There was an increase in hemoglobin levels from an initial value of 8.7 g/dL to 12.5 g/dL, which has reached the normal limit of hemoglobin levels in pregnant women.

Conclusion : It is hoped that all pregnant women can increase their knowledge about anemia and the importance of consuming nutritious foods.

Keywords : Midwifery Care, Pregnancy, Anemia, Dates

¹Student of Professional Midwifery Education, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer of Professional Midwifery Education, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta